

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif. Menurut Sugiyono (2007: 3) penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih, pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, sedangkan teknik dan pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari kekurangan-kekurangan secara faktual (Suharsimi Arikunto, 2006: 56).

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, (2006: 118) “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Agar tidak terjadi salah pemahaman dalam penelitian ini, maka akan dikemukakan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. *Jump shoot* dengan awalan *dribble* merupakan jenis tembakan dengan melakukan lompatan saat melakukan *shooting*, di mana bola dilepaskan pada saat titik tertinggi lompatan dan diawali dengan *dribble* terlebih dahulu sebelum melakukan tembakan.
2. *Jump shoot* dengan awalan *passing* merupakan jenis tembakan dengan melakukan lompatan saat melakukan *shooting*, di mana bola dilepaskan

pada saat titik tertinggi lompatan dan diawali dengan *passing* terlebih dahulu sebelum melakukan tembakan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 101) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2007: 55) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet bola basket putra Klub Garuda Mataram Yogyakarta yang berjumlah 45 orang.

Menurut Sugiyono (2007: 56-61) sampel adalah sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik *sampling* dalam penelitian ini adalah diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2011: 85) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan kriteria atau pertimbangan tertentu. Kriteria yaitu: (1) berjenis kelamin laki-laki, (2) berusia antara 16-18 tahun, (3) masih aktif latihan di Klub Garuda Mataram. Berdasarkan hal tersebut yang memenuhi berjumlah 31 orang.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2006: 139). Tes yang digunakan dalam penelitian ini

adalah instrumen tes yang merupakan modifikasi tes tembakan hukuman dari Imam Sodikun (1992: 125).

Tes yang akan digunakan adalah tes *jump shoot* diawali dengan *dribble* menggunakan teknik *speed dribble* dari sisi tengah dan tes *jump shoot* diawali dengan *passing* menggunakan teknik *chest pass* dari sisi kanan. Prosedur tes sebagai berikut:

a. Test *Jump Shoot* diawali dengan *dribble*

1) Alat: bola basket ukuran 7, *cone*, blangko dan alat tulis

2) Petugas test (testor)

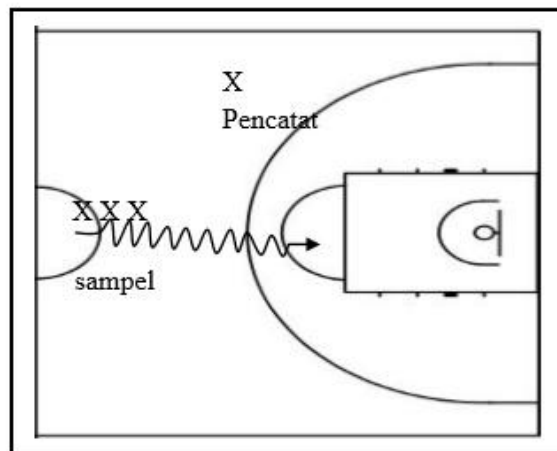
Testor terdiri dari dua orang, testor A memberikan aba aba dan mengamati sah tidaknya *jump shoot* dilihat dari cara melakukan dan berada didalam setengah lingkaran area *free throw*. Testor B mencatat hasil tembakan testi sesuai penilaian dari testor A.

3) Pelaksanaan:

Testee melakukan test *jump shoot* diawali dari belakang garis *jump ball*, testee men-*dribble* bola bisa menggunakan tangan kanan atau kiri hingga daerah *free throw* dan kemudian melakukan gerakan *jump shoot*. Testee melakukan *Jump shoot* yang diawali dengan *dribble* sebanyak 10 kali berturut turut tanpa batas waktu pelaksanaan.

4) Penilaian:

Tembakan yang sah adalah tembakan yang dilakukan dengan teknik *jump shoot* dan menghasilkan bola masuk ke keranjang serta tidak menginjak garis batas *free throw* dan dilaksanakan sebanyak 10 kali.



Gambar 12. Skema Tes *Jump Shoot* Didahului *Dribble*

Keterangan :

→ : Testee men-*dribble* bola ke arah area *free throw*

b. Test *Jump Shoot* diawali dengan *Passing*

- 1) Alat: bola basket ukuran 7, *cone*, blangko dan alat tulis
- 2) Petugas test (testor)

Testor terdiri dari tiga orang, testor A memberikan aba-aba dan mengamati sah tidaknya jump shoot dilihat dari cara melakukan dan berada didalam setengah lingkaran area *free throw*. Testor B mencatat hasil tembakan testi sesuai penilaian dari testor A. Testor C memberikan passing dari sisi kanan diluar garis *three point*.

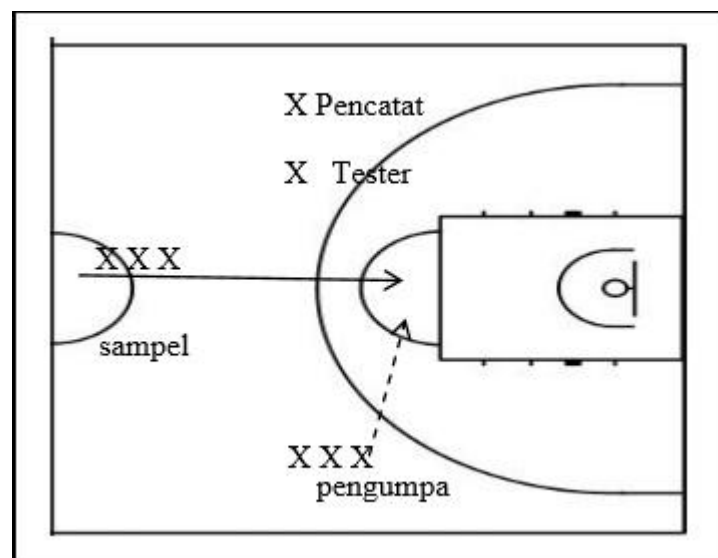
- 3) Pelaksanaan:

Testee melakukan test *jump shoot* diawali dari belakang garis *jump ball* kemudian testee berlari sampai daerah *free throw* kemudian menerima bola *passing* dari testor C dan melakukan *Jump stop*

setelah itu melakukan gerakan *jump shoot*. Testee melakukan *Jump shoot* yang diawali dengan *passing* sebanyak 10 kali berturut turut tanpa batas waktu pelaksanaan.

4) Penilaian:

Tembakan yang sah adalah tembakan yang dilakukan dengan teknik *jump shoot* dan menghasilkan bola masuk ke keranjang serta tidak menginjak garis batas *free throw* dan dilaksanakan sebanyak 10 kali.



Gambar 11. Skema Tes *Jump Shoot* Didahului *Passing*

Keterangan :

————→ : testee berlari ke area *free throw*

-----→: arah *passing*

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan adalah metode penelitian survei dengan tes *jump shoot*. Setiap orang melakukan 10 kali dengan *jump shoot* didahului dengan *passing* menggunakan teknik *chest pass* dari sisi kanan, dan tes

jump shoot didahului dengan *dribble* menggunakan teknik *speed dribble* (menggunakan tangan kanan/kiri sesuai dominan *dribble* testee) dari sisi tengah.

E. Teknik Analisis Data

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka perlu dilakukan uji prasyarat. Pengujian data hasil pengukuran yang berhubungan dengan hasil penelitian bertujuan untuk membantu analisis agar menjadi lebih baik. Untuk itu dalam penelitian ini akan diuji normalitas dan uji homogenitas data.

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas tidak lain sebenarnya adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Pengujian dilakukan tergantung variabel yang akan diolah. Pengujian normalitas sebaran data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan SPSS 16. Jika nilai $p > 0,05$ maka data normal, akan tetapi sebaliknya jika hasil analisis menunjukkan nilai $p < 0,05$ maka data tidak normal. Menurut Sugiyono (2011: 107) dengan rumus:

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 : Chi Kuadrat

F_o : Frekuensi yang diobservasi

F_h : Frekuensi yang diharapkan

b. Uji Homogenitas

Di samping pengujian terhadap penyebaran nilai yang akan dianalisis, perlu uji homogenitas agar yakin bahwa kelompok-kelompok yang membentuk sampel berasal dari populasi yang homogen. Homogenitas dicari dengan uji F dari data *jump shoot* dengan awalan *passing* dan dengan awalan *dribble* dengan menggunakan bantuan program SPSS 16. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji *anova test*, jika hasil analisis menunjukkan nilai $p > 0.05$, maka data tersebut homogen, akan tetapi jika hasil analisis data menunjukkan nilai $p < 0.05$, maka data tersebut tidak homogen. Menurut Sugiyono (2011: 125):

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Keterangan:

F : Nilai f yang dicari

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan bantuan program SPSS yaitu yaitu dengan membandingkan *mean* antara hasil *jump shoot* dengan awalan *dribble* dan *passing*. Apabila nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_a ditolak, jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima. Menurut Sugiyono (2011: 122) rumus uji-t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 : rata-rata sampel 1

\bar{x}_2 : rata-rata sampel 2

s_1 : simpangan baku sampel 1

s_2 : simpangan baku sampel 2
 s_1^2 : varians sampel 1
 s_2^2 : varians sampel 2
 r : korelasi antara dua sampel